

PENERAPAN KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN KEJANG
DEMAM SEDERHANA DI RSPA DR. SUHARDI HARDJOLUKITO
YOGYAKARTA

Rita Amelia¹ Ni Ketut Mendri²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 banyuraden, Gamping, Sleman
Email : riitaamelia345@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Kejang demam merupakan keadaan yang terjadi akibat kenaikan suhu tubuh mencapai (suhu diatas 38, °C), karena proses ekstrakranium yang umumnya menyerang usia 3-6 tahun, anak usia tersebut rentang terkena penyakit karena sistem kekebalan tubuh belum sempurna sehingga anak lebih rentan terkena infeksi bakteri dan virus yang seringkali menyebabkan demam tinggi. Kejang demam sederhana berlangsung selama kurang dari 15 menit. Penerapan kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh sehingga mencegah kenaikan suhu tubuh yang akan memicu terjadinya kejang demam.

Tujuan : Menggambarkan penerapan kompres hangat menggunakan washlap/handuk untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermia dengan kejag demam sederhana.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan perbandingan 2 pasien dengan kejang demam sederhana yang memiliki masalah keperawatan hipertermia.

Hasil : Setelah dilakukan penerapan kompres hangat menggunakan washlap/handuk selama 3 hari secara berturut-turut pada 2 pasien anak kejang demam sederhaana dengan masalah keperawatan hipertermia. Didapatkan hasil data suhu tubuh pasien menurun dengan rentang suhu tubuh normal 36,5-37,5°C. Pada pasien pertama An. S dengan suhu tubuh awal 39, 0°C menurun menjadi 37, 3°C, sedangkan pada pasien kedua An. M dengan suhu tubuh awal 38, 9°C menurun menjadi 36, 9°C.

Kesimpulan : Penerapan kompres hangat dapat dijadikan sebagai alternatif nonfarmakologis tindakan keperawatan yang dapat menurunkan suhu tubuh pada pasien kejang demam sederhana yang memiliki masalah keperawatan hipertermia.

Kata Kunci : Kejang Demam, Hipertermia, Washlap/handuk

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

APPLICATION OF WARM COMPRESSES TO REDUCE HYPERTHERMIA
IN PRESCHOOL AGE CHILDREN WITH SIMPLE FEVER SEIZURES AT
RSPAU DR. SUHARDI HARDJOLUKITO YOGYAKARTA

Rita Amelia¹ Ni Ketut Mendri²

Department Of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 banyuraden, Gamping, Sleman

Email : riitaamelia345@gmail.com

ABSTRACT

Background: Febrile seizures are a condition that occurs due to an increase in body temperature reaching (temperature above 38 °C), due to an extracranial process which generally attacks ages 3-6 years, children at this age are susceptible to disease because the immune system is not yet perfect so children are more susceptible exposed to bacterial and viral infections which often cause high fever. Simple febrile seizures last less than 15 minutes. Applying a warm compress can reduce body temperature thereby preventing an increase in body temperature which would trigger febrile seizures.

Objective: To describe the application of warm compresses using a washcloth/towel to help reduce body temperature in hyperthermic children with simple fever.

Method: This study used a case study method with a comparison of 2 patients with simple febrile seizures who had hyperthermia nursing problems.

Results: After applying warm compresses using a washcloth/towel for 3 consecutive days on 2 pediatric patients with simple febrile seizures with hyperthermia nursing problems. The results showed that the patient's body temperature had decreased to a normal body temperature range of 36.5-37.5°C. In the first patient An. S with an initial body temperature of 39.0°C decreased to 37.3°C, while in the second patient An. M with an initial body temperature of 38.9°C decreased to 36.9°C.

Conclusion: The application of warm compresses can be used as a non-pharmacological alternative to nursing actions that can reduce body temperature in patients with simple febrile seizures who have hyperthermia nursing problems.

Keywords: Fever Seizures, Hyperthermia, Washcloth/towel

¹ Nursing student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Nursing Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta